

PENETAPAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas : 5
 Semester : 1

Kompetensi Inti :

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
1.1	Terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.	▪ Siswa dapat terbiasa membaca al-Qur'an dengan tartil.			
2.1	Menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap bekerja sama dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn.			
3.1	Memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.	▪ Siswa dapat memahami makna Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan baik dan tartil.			
4.1.1	Membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.	▪ Siswa dapat membaca Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan tartil.			
4.1.2	Menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.	▪ Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dalam Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan benar.			
4.1.3	Menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar.	▪ Siswa dapat menunjukkan hafalan Q.S. at-Tin dan Q.S. al-Mā'ūn dengan lancar			

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
1.2	Meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.	Siswa dapat meyakini adanya Allah Swt. Yang Maha Mematikan, Mahahidup, Maha Berdiri Sendiri dan Maha Esa.			
1.4	Meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	Siswa dapat meyakini adanya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.			
2.2	Menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	Siswa dapat menunjukkan sikap berani, peduli, mandiri dan teguh pendirian sebagai implementasi dari pemahaman makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.			
2.4	Menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.	Siswa dapat menunjukkan sikap percaya diri sebagai implementasi dari pemahaman makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya.			
3.2	Memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.	Siswa dapat memahami makna al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad.			
3.4	Memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.	Siswa dapat memahami makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.			
4.2	Membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt,	- Siswa dapat membaca al-Asmā'u al-Husnā: al-Mumīt, al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al-Ahad dengan jelas dan benar. - Siswa dapat menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.			

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
	1.4 al-Hayyu, al-Qayyūm, dan al- Ahad dengan jelas dan benar. Menunjukkan makna diturunkannya kitab-kitab suci melalui rasul-rasul-Nya sebagai implementasi rukun iman.				
	1.5 Meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. 1.6 Meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. 1.7 Meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. 2.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 2.6 Menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. 2.7 Menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. 3.5 Memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 3.6 Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.	- Siswa dapat meyakini bahwa perilaku jujur sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat meyakini bahwa hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat meyakini bahwa sikap saling menghargai sesama manusia sebagai cerminan dari iman. - Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua, dan guru. - Siswa dapat menunjukkan sikap saling menghargai sesama manusia. - Siswa dapat memahami makna perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. - Siswa dapat memahami makna saling menghargai sesama manusia. - Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. - Siswa dapat mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.			

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
	3.7 Memahami makna saling menghargai sesama manusia. 4.5 Menunjukkan perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari. 4.6 Mencontohkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. 4.7 Mencontohkan sikap saling menghargai sesama manusia.				
	1.10 Menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. 2.10 Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. 3.10 Memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. 4.10 Menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.	- Siswa dapat menjalankan kewajiban puasa Ramadan sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam. - Siswa dapat menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai implementasi dari pemahaman hikmah puasa Ramadan. - Siswa dapat memahami hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia. - Siswa dapat menunjukkan hikmah puasa Ramadan yang dapat membentuk akhlak mulia.			
	1.12 Meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. 1.13 Meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. 1.14 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.	- Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Daud a.s. - Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Sulaiman a.s. - Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyas a.s.			

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
	1.15 Meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Ilyasa' a.s.			
	1.16 Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw.			
	2.12 Menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap berani sebagai implementasi pemahaman kisah keteladanan Nabi Daud a.s.			
	2.13 Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			
	2.14 Menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap sabar sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.			
	2.15 Menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap kerjasama sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.			
	2.16 Menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.	▪ Siswa dapat menunjukkan sikap jujur dan peduli sebagai implementasi dari pemahaman kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. ▪ Siswa dapat memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s. ▪ Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.			

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek/Ranah		
			Pengetahuan (Kognitif)	Sikap (Affective)	Ketrampilan (Psikomotorik)
	3.12 Memahami kisah keteladanan Nabi Daud a.s.	- Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s. - Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s. - Siswa dapat menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.			
	3.13 Memahami kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s.				
	3.14 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.				
	3.15 Memahami kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				
	3.16 Memahami kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				
	4.12 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Daud a.s.				
	4.13 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Sulaiman a.s				
	4.14 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyas a.s.				
	4.15 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Ilyasa' a.s.				
	4.16 Menceritakan kisah keteladanan Nabi Muhammad saw.				

Penetapan Teknik Penilaian

Dalam memilih teknik penilaian mempertimbangkan ciri indikator, contoh:

- o Apabila tuntutan indikator melakukan sesuatu, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja (*performance*).

- o Apabila tuntutan indicator berkaitan dengan pemahaman konsep, maka teknik penilaiannya adalah tertulis.
- o Apabila tuntutan indikator memuat unsur penyelidikan, maka teknik penilaiannya adalah proyek

....., ... Juli 20....

Mengetahui :
Kepala Sekolah ...

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP/NRK. -

.....
NIP/NRK.